

# Rumus Microsoft Excel yang Diperlukan dalam Dunia Kerja Beserta Contohnya Part 2

## 11. Rumus SUMIFS

Jika SUMIF digunakan untuk menjumlahkan nilai dengan satu kriteria, rumus SUMIFS berfungsi menjumlahkan data dengan dua atau lebih banyak kriteria. Rumus yang digunakan

adalah **=SUMIFS(sum\_range;criteria\_range1;criteria1;criteria\_range2;criteria2:..)**. Bisa dilihat, pada SUMIF, **sum\_range** berada di posisi belakang sehingga pada SUMIFS **sum\_range** merupakan nilai yang pertama kali kita masukkan ke dalam rumus.

**Sum\_range** adalah nilai dari data yang ingin kamu jumlahkan. **criteria\_range1** adalah kolom data dari kriteria pertama, kemudian **criteria1** adalah kriteria yang pertama dari nilai yang ingin dijumlahkan. Selanjutnya adalah **criteria\_range2**, yaitu kolom dari kriteria yang kedua, kemudian **criteria2** adalah kriteria dari nilai yang ingin kamu jumlahkan.



The screenshot shows an Excel spreadsheet with a formula bar at the top displaying `=SUMIFS(E3:E17;A3:A17;"Handphone";C3:C17;"JAKARTA")`. The spreadsheet contains two tables. The first table, 'DATA PENJUALAN', has columns for 'Jenis Barang', 'Brand', 'Lokasi', 'Diskon', and 'Harga'. The second table, located to the right, has columns for 'Lokasi', 'Total Harga Barang', and 'Total'. The formula is entered in cell I3 of the second table, and it calculates the total price for 'Handphone' in 'JAKARTA'.

Jenis Barang	Brand	Lokasi	Diskon	Harga
Handphone	A	JAKARTA	10%	Rp6.000.000
Tablet	A	BANDUNG	70%	Rp5.000.000
Handphone	S	PALEMBANG	50%	Rp12.000.000
Earphone	V	MEDAN	10%	Rp400.000
Handphone	ATK	JAKARTA	60%	Rp6.000.000
Handphone	ATK	BANDUNG	30%	Rp7.000.000
Tablet	V	PALEMBANG	10%	Rp4.000.000
Tablet	S	MEDAN	10%	Rp5.000.000
Earphone	O	JAKARTA	40%	Rp300.000
Earphone	A	BANDUNG	40%	Rp300.000
Handphone	V	PALEMBANG	20%	Rp5.000.000
Earphone	S	MEDAN	10%	Rp200.000
Handphone	G	JAKARTA	70%	Rp8.000.000
Handphone	G	BANDUNG	50%	Rp7.000.000
Tablet	O	PALEMBANG	20%	Rp4.000.000

Lokasi	Total Harga Barang	Total
JAKARTA	Rp20.300.000	
BANDUNG	Rp19.300.000	
PALEMBANG	Rp25.000.000	
MEDAN	Rp5.600.000	
Jenis Barang	Lokasi	Total
Handphone	JAKARTA	=SUMIFS(E3:E17;A3:A17;"Handphone";C3:C17;"JAKARTA")
Handphone	BANDUNG	Rp14.000.000
Handphone	PALEMBANG	Rp17.000.000
Handphone	MEDAN	Rp0

Bisa kamu lihat pada contoh di atas, kita akan mencari total harga dari jenis barang *handphone* yang ada dijual di JAKARTA. Pada contoh tersebut, **terdapat 2 kriteria**, yaitu **Handphone** dan **Jakarta**. Rumus yang digunakan adalah **=SUMIFS(E3:E17;A3:A17;"Handphone";C3:C17;"JAKARTA")**.

Bagian **E3:E17** adalah kolom data dari nilai yang akan kita cari jumlahnya.

Kemudian **A3:A17** adalah kolom tempat kriteria pertama yaitu *handphone*. Setelah itu, masukkan nama kriterianya, yaitu **"Handphone"**. Jika kamu kesulitan menulis nama

kriterianya, kamu dapat mengeklik kode sel *Handphone* yang pada contoh di atas berlokasi di **G9**.

Setelah memasukkan kriteria pertama, selanjutnya kita akan memasukkan kriteria kedua ke dalam rumus. Pada contoh di atas, **C3:C17** adalah tempat dari data kriteria kedua, yaitu JAKARTA. Selanjutnya, masukkan nama dari kriteria yang kedua, yaitu **"JAKARTA"**. Kemudian, tekan enter dan hasil dari nilai yang kita cari akan muncul, yaitu **Rp20.000.000**. Jika kita ubah menjadi kalimat, total harga *handphone* yang dijual di Jakarta adalah Rp. 20.000.000.

## 12. Rumus ROUND

Rumus Round digunakan untuk mengubah nilai yang berupa angka desimal (menggunakan koma) ke angka yang bernilai bulat. Rumusnya adalah **=ROUND(number; num\_digits)**. Bagian **(number)** adalah kolom tempat angka atau nilai yang ingin kamu ubah menjadi bilangan bulat. Sementara itu, **(num\_digits)** adalah jumlah digit pembulatan yang ingin kamu terapkan pada angka di belakang koma. Jumlah digit tersebut dapat berupa angka 0, 1, 2, dan seterusnya tergantung banyak angka di belakang koma.

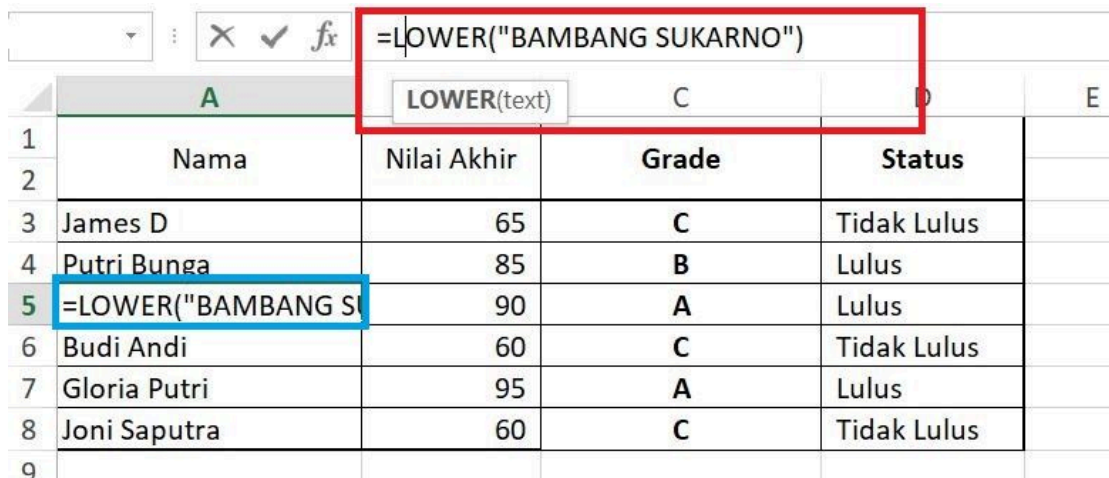
	A	B	C	D	E
1	Nama	Nilai	Nilai Akhir		
2					
3	James D	67,25	=ROUND(B3;0)		
4	Putri Bunga	66,76	ROUND(number; num_digits)		
5	Bambang	76,85	77		
6	Budi Andi	90,17	90		
7	Gloria Putri	88,89	89		
8	Joni Saputra	59,75	60		

Pada contoh di atas, kita akan membulatkan angka yang ada pada nilai James menjadi bilangan bulat. Rumus yang digunakan adalah **=ROUND(B3;0)**. **Cell B3** adalah nomor kolom yang ada pada nilai yang ingin diubah. Sementara itu, **0** adalah angka yang mengubah bilangan desimal menjadi bulat. Setelah kita memasukkan rumus, **67,25** akan dibulatkan menjadi **67**.

Namun, jika kamu ingin membulatkan 1 atau 2 angka yang di belakang koma, kamu dapat memasukkan angka 1 atau 2 pada **(num\_digits)**. Misalnya adalah nilai awalnya **67,2593** sehingga dengan rumus **=ROUND(B3;2)**, pembulatan hanya terjadi dua angka terakhir di belakang koma yaitu **67,26**.

### 13. Rumus LOWER

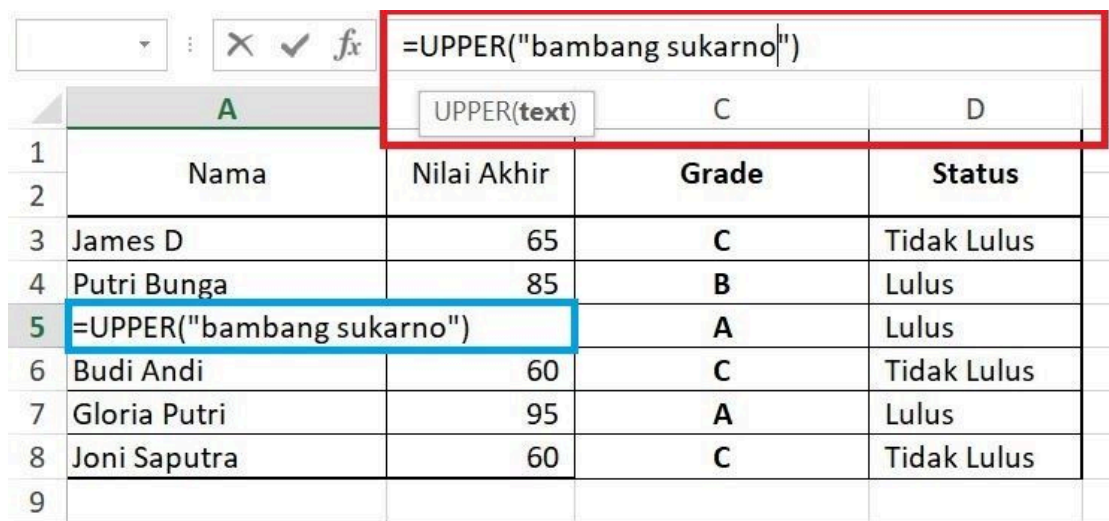
Rumus Lower digunakan untuk mengubah format huruf tulisan dari BESAR ke kecil. Misalnya, kamu ingin mengubah tulisan "BAMBANG SUKARNO" menjadi "bambang sukarno". Rumus yang digunakan adalah **=LOWER(text)**. Bagian **LOWER** adalah rumus, sedangkan **(text)** adalah teks huruf yang akan kamu ubah. Selain itu, pastikan pada penulisan teks di tambah tanda kutip dua atau *double quote* ( " ").



	A	B	C	D	E
1	Nama	Nilai Akhir	Grade	Status	
2					
3	James D	65	C	Tidak Lulus	
4	Putri Bunga	85	B	Lulus	
5	=LOWER("BAMBANG SUKARNO")	90	A	Lulus	
6	Budi Andi	60	C	Tidak Lulus	
7	Gloria Putri	95	A	Lulus	
8	Joni Saputra	60	C	Tidak Lulus	
9					

### 14. Rumus UPPER

Rumus Upper digunakan untuk mengubah format huruf tulisan dari Kecil ke BESAR. Misalnya pada contoh, kamu ingin mengubah tulisan "bambang sukarno" menjadi "BAMBANG SUKARNO". Rumus yang digunakan adalah **=UPPER(text)**. UPPER adalah rumus, sedangkan **(text)** adalah teks huruf yang akan kamu ubah.



	A	B	C	D	E
1	Nama	Nilai Akhir	Grade	Status	
2					
3	James D	65	C	Tidak Lulus	
4	Putri Bunga	85	B	Lulus	
5	=UPPER("bambang sukarno")		A	Lulus	
6	Budi Andi	60	C	Tidak Lulus	
7	Gloria Putri	95	A	Lulus	
8	Joni Saputra	60	C	Tidak Lulus	
9					

## 15. Rumus TRIM

Rumus TRIM biasanya digunakan untuk memperbaiki kalimat yang kelebihan spasi pada Excel. Tak jarang tanpa sadar kita kelebihan menekan spasi pada saat mengisi data. Kesalahan spasi ini pun tidak bisa dianggap remeh. Karena selain dapat menyebabkan error, hal ini juga bisa berdampak pada penerapan rumus lainnya. Oleh karena itu, berikut adalah rumus **=TRIM(text)**. Penggunaan rumus ini cukup mudah. Kamu tinggal memasukkan rumus dan pilih teks atau lokasi kalimat yang ingin kamu perbaiki spasinya.



The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

	A	B	C	D	E	F
1						
2	<b>Nama Penulis</b>	<b>Judul Buku</b>	<b>Rumus</b>	<b>Hasil</b>	<b>Jumlah Karakter Judul</b>	<b>Harga</b>
3	James D	Anggur Hijau Tanpa Rasa	=TRIM(B3)	Anggur Hijau Tanpa Rasa	23	Rp100.000
4	Putri Bunga	Bambu Kuning di Belakang Rumah	=TRIM(B4)	Bambu Kuning di Belakang Rumah	30	Rp100.000
5	Bambang Soekarno	Sejuk Tepian Kota	=TRIM(B5)	Sejuk Tepian Kota	17	Rp230.000
6	Budi Andi	Aku Pernah Bilang	=TRIM(B6)	Aku Pernah Bilang	17	Rp150.000
7	Gloria Putri	Pak Buaya dan Anak Kucing	=TRIM(B7)	Pak Buaya dan Anak Kucing	25	Rp200.000
8	Joni Saputra	Tukang Bakso dengan Kekuatan Magis	=TRIM(B8)	Tukang Bakso dengan Kekuatan Magis	34	Rp75.000
9						
10						
11						

Pada contoh di atas, kamu bisa lihat bahwa kita akan memperbaiki penulisan judul buku yang telah di data. Judul buku yang sebelumnya adalah **"\_Anggur Hijau\_\_Tanpa Rasa"** akan kita ubah dengan rumus **=TRIM(B3)**. **=TRIM** adalah rumusnya dan **(B3)** adalah lokasi dari tulisan yang akan kita perbaiki. Pada tulisan judul tersebut terdapat kelebihan spasi sebelum kata **"Anggur"** dan setelah kata **"Hijau"**. Dengan demikian, setelah rumus dimasukkan akan menghasilkan **"Anggur Hijau Tanpa Rasa"**.

## 16. Rumus LEN

Rumus selanjutnya adalah LEN yang berfungsi untuk menghitung jumlah karakter yang ada pada sel termasuk spasi. Rumus ini biasanya sangat membantumu yang bekerja di bidang percetakan ataupun administrasi. Rumus yang digunakan adalah **=LEN(text)**. Penggunaan rumus ini cukup mudah. Kamu tinggal memasukkan rumus dan memilih sel dari teks yang ingin kamu ketahui jumlah karakternya.



The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

	F	G	H	I	J
1					
2	<b>Judul Buku</b>	<b>Rumus</b>	<b>Jumlah Karakter Judul</b>	<b>Harga</b>	
3	Anggur Hijau Tanpa Rasa	=LEN(F3)	23	Rp100.000	
4	Bambu Kuning di Belakang Rumah	=LEN(F4)	30	Rp100.000	
5	Sejuk Tepian Kota	=LEN(F5)	17	Rp230.000	
6	Aku Pernah Bilang	=LEN(F6)	17	Rp150.000	
7	Pak Buaya dan Anak Kucing	=LEN(F7)	25	Rp200.000	
8	Tukang Bakso dengan Kekuatan Magis	=LEN(F8)	34	Rp75.000	
9					
10					

Jika kamu lihat contoh di atas, kamu akan menemukan bagaimana rumus LEN bekerja. Pada kasus ini, kita akan menghitung jumlah kata pada judul buku yang telah didata. Rumus yang digunakan adalah **=LEN(F3)**. **F3** adalah nama sel dari teks yang akan kita hitung jumlah karakternya. Setelah kita masukkan rumus maka hasilnya, yaitu **23** karakter.

## 17. Rumus CEILING

Rumus CEILING berfungsi untuk membulatkan nilai atau angka dengan kelipatan sepuluh ke atas. Rumus ini dapat kamu gunakan untuk keperluan akuntansi dan sebagainya. Rumus yang digunakan adalah **=CEILING(number;significance)**. Bagian **Number** adalah angka pada sel yang ingin kamu bulatkan, sedangkan **significance** adalah jumlah pembulatan yang kamu inginkan seperti, 10, 100, 1000, hingga seterusnya.

E2	=CEILING(C2;10)					
	A	B	C	D	E	F
1	Jenis Barang	Brand	Harga	RUMUS	HASIL	
2	Mie Instan	A	Rp3.977	=CEILING(C2;10)	Rp3.980	
3	Shampo	A	Rp14.753	=CEILING(C3;100)	Rp14.800	
4	Roti	S	Rp4.155	=CEILING(C4;1000)	Rp5.000	
5	Sabun Wajah	V	Rp12.975	=CEILING(C5;10)	Rp12.980	
6						
7						
8						

Contoh di atas, menunjukkan penggunaan rumus CEILING. Bisa kamu perhatikan bahwa kita akan membulatkan harga dari mie instan. Rumus yang digunakan adalah **=CEILING(C2;10)**. *Cell C2* adalah lokasi dari sel harga awal yaitu **Rp3.977**. Kemudian, **10** adalah jumlah pembulatan yang akan kita lakukan sehingga setelah rumus dimasukkan akan menghasilkan **Rp3.980**.

## 18. Rumus FLOOR

Berlawanan dengan rumus CEILING yang digunakan untuk membulatkan angka ke atas. Rumus FLOOR berfungsi untuk membulatkan angka kelipatan 10 ke bawah. Rumus yang digunakan adalah **=FLOOR(number;significance)**. Sama halnya dengan CEILING, **number** adalah angka pada sel yang ingin kamu bulatkan, sedangkan **significance** adalah jumlah pembulatan yang kamu inginkan seperti, 10, 100, 1000, hingga seterusnya.

E2					<b>=FLOOR(C2;10)</b>	
	A	B	C	D	E	F
1	Jenis Barang	Brand	Harga	RUMUS	HASIL	
2	Mie Instan	A	Rp3.977	=FLOOR(C2;10)	Rp3.970	
3	Shampo	A	Rp14.753	=FLOOR(C3;100)	Rp14.700	
4	Roti	S	Rp4.155	=FLOOR(C4;1000)	Rp4.000	
5	Sabun Wajah	V	Rp12.975	=FLOOR(C5;10)	Rp12.970	
6						
7						
8						

Pada contoh di atas bisa kamu lihat bahwa kita akan membulatkan harga mie instan ke kelipatan sepuluh ke bawah. Rumus yang digunakan adalah **=FLOOR(C2;10)**. **Cell C2** adalah lokasi sel harga awal, yaitu Rp3.977. Kemudian, **10** adalah jumlah pembulatan ke bawah yang akan kita lakukan sehingga setelah menerapkan rumus, akan didapatkan hasil Rp.3.970.

## 19. Rumus MAX

Rumus Max berfungsi untuk mencari nilai paling tinggi yang ada pada sebuah data. Rumus ini sangat membantu ketika kamu memiliki data yang sangat banyak. Adapun formula rumus Max adalah **=MAX(number1;[number2];..)**. Bagian **Number1** pada rumus tersebut merupakan lokasi data atau sel yang ingin kamu cari nilai tertinggi. Selain itu, jika kamu ingin mencari nilai tertinggi lebih dari satu data, kamu tinggal menyeleksi lokasi datanya (**range**).



C18			<b>=MAX(D3:D15)</b>		
	A	B	C	D	E
1	Nama Karyawan	Lama Bekerja	Tingkatan Skill	Gaji	
2					
3	Gerry M	5 Tahun	Ahli	Rp7.500.000	
4	Suci Widia	7 Tahun	Ahli	Rp7.900.000	
5	Boby R Aditya	6 Bulan	Pemula	Rp4.500.000	
6	James H	10 Tahun	Ahli	Rp8.000.000	
7	Rendy Putra	8 Tahun	Sangat Ahli	Rp10.000.000	
8	Budi	1 Tahun	Pemula	Rp4.500.000	
9	Gugun B	3 Bulan	Pemula	Rp4.300.000	
10	Joni P Sudarso	1 Tahun	Pemula	Rp5.000.000	
11	Hadi Pluto	10 Tahun	Sangat Ahli	Rp10.000.000	
12	Oding	4 Tahun	Ahli	Rp7.500.000	
13	Muniani Putri	5 Bulan	Pemula	Rp4.500.000	
14	Cantika Swastika	10 Tahun	Sangat Ahli	Rp10.500.000	
15	Roland Batubara	3 Tahun	Ahli	Rp7.000.000	
16					
17		Rumus	Hasil		
18	Gaji Paling Tinggi	=MAX(D3:D15)	Rp10.500.000		
19	Gaji Paling Rendah	=MIN(D3:D15)	Rp4.300.000		
20					

Contohnya, pada gambar di atas kita akan mencari gaji paling tinggi yang didapatkan karyawan. Rumus yang digunakan adalah **=MAX(D3:D15)**. Bagian **D3:D15** adalah lokasi sel atau *range* dari data yang ingin kamu cari nilai tertinggi. Jika kamu perhatikan, lokasi dari data gaji karyawan berada di kolom D sehingga setelah rumus dimasukkan, akan menghasilkan gaji dengan nilai tertinggi, yaitu **Rp10.500.000**.

## 20. Rumus MIN

Rumus selanjutnya adalah kebalikan dari MAX, yaitu rumus MIN. Rumus MIN berguna untuk mencari nilai terendah dari data yang ada. Rumus yang digunakan pun yang tidak jauh berbeda, yaitu **=MIN(number1;[number2];..)**. Bagian **Number1** pada rumus tersebut merupakan lokasi data atau sel yang ingin kamu cari nilai terendahnya.

C19

</

Pada gambar di atas, dapat kamu perhatikan bahwa kita akan mencari gaji terendah yang didapatkan oleh karyawan. Adapun rumus yang digunakan adalah **=MIN(D3:D15)**. Bagian **D3:D15** adalah lokasi sel dari data yang ingin kamu cari nilai terendahnya sehingga jika rumus digunakan, maka akan menghasilkan **Rp4.300.000**.